

PENERAPAN PENDEKATAN QUANTUM LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SDN 6 BRONDONG LAMONGAN

Alfin Nurul Khoiriya ^{1,*}, Ida Sukowati ², Mustofa ³

^{*1} Mahasiswa Pascasarjana Unisda Lamongan - Indonesia;

² Pascasarjana Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan - Indonesia;

¹ alfinnurul.2023@mhs.unisda.ac.id ; ² idasukowati@unisda.ac.id ; tofa09@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:

10-05-2024

Revised:

11-07-2024

Accepted:

18-07-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan Quantum Learning dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong, Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan model penelitian fenomenologi, yang menitikberatkan pada pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan analisis hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran berbasis Quantum Learning dengan baik, terbukti dari 9 aspek penilaian yang sebagian besar memperoleh predikat baik dan sangat baik. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, meskipun beberapa mengalami kendala dalam mengungkapkan ide, pemilihan diksi, rima, dan bahasa kiasan. Namun, dengan bimbingan guru, siswa mampu meningkatkan kualitas tulisan mereka. Hasil penilaian terhadap keterampilan menulis puisi siswa menunjukkan rata-rata predikat baik, dengan beberapa siswa memperoleh predikat sangat baik dan beberapa lainnya cukup.

Kesimpulannya, penerapan Quantum Learning dalam pembelajaran menulis puisi terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan berpikir kreatif, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran menulis kreatif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : *Quantum Learning, menulis puisi, pembelajaran kreatif, pendidikan dasar, fenomenologi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of applying the Quantum Learning approach in teaching poetry writing in Grade V at Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong, Lamongan Regency. The research employs a descriptive qualitative approach with a phenomenological research model, focusing on students' experiences in the learning process. Data were collected through observations, questionnaires, and analysis of students' learning outcomes.

The findings indicate that the teacher has successfully implemented Quantum Learning, as evidenced by the nine assessment aspects, most of which received good and very good ratings. Students demonstrated active engagement in learning, although some faced difficulties in expressing ideas, selecting diction, rhyme, and figurative language. However, with teacher guidance, students were able to improve the quality of their writing. The assessment results of students' poetry writing skills showed an average rating of good, with some students receiving very good ratings and others sufficient.

In conclusion, the application of Quantum Learning in poetry writing instruction has been proven to enhance students' understanding, creative thinking skills, and active participation in the learning process. Therefore, this approach is recommended for implementation in Indonesian language learning, particularly in teaching creative writing at the elementary school level.

Keywords: *Quantum Learning, poetry writing, creative learning, elementary education, phenomenology.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Menulis adalah proses sekaligus produk, penulis dapat membayangkan, mengorganisasikan, membuat draft, mengedit, membaca, membaca ulang dan menghasilkan suatu produk. Ini berarti bahwa dalam pembelajaran bahasa, menulis memiliki peran penting dan menulis juga sebagai alat untuk penelitian siswa dengan kalimat untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka yang telah disusun dan membuat penjelasan bagi pembaca untuk memperkuat tata bahasa, kosa kata yang mereka pelajari (Yanuar, 2020:16).

Tarigan (2008) Menulis pada hakekatnya adalah pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang bahasa. Dengan demikian, menulis adalah upaya untuk mentransfer bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan simbol-simbol tertulis. Seorang penulis yang baik harus mampu memberikan pemahaman melalui tulisannya kepada pembacanya (Nasucha, 2019:5).

Menulis adalah kegiatan yang kompleks dalam proses menemukan ide untuk mengungkapkan ide, kemudian menuangkannya ke dalam kalimat yang baik agar pembaca mudah memahami apa yang ingin disampaikan penulis melalui kalimat yang dibuat. Karena alasan di atas, menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dipelajari. Dalam belajar menulis, siswa diharapkan mampu menulis teks. Salah satu ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah siswa dapat memahami dan menghasilkan teks fungsional pendek dan esai pendek berupa jenis teks tertentu seperti prosedur, deskriptif, teks berita, analitis exposition, hortatory exposition, spoof, eksplanasi, diskusi, dan review (Fitriani dan Emidar, 2019). Sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya Sekolah Dasar tentang standar kompetensi menulis, diharapkan siswa mampu menulis puisi.

Banyak metode atau pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah pendekatan pembelajaran Quantum learning. Pembelajaran Quantum learning adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan karena guru mengubah segala sesuatu yang ada di sekelilingnya sehingga siswa bergairah belajar. Dalam hal ini, Quantum learning merupakan salah satu pengajaran yang menuntut adanya kebebasan, santai, menakutkan, menyenangkan, dan menggairahkan. Quantum Learning adalah salah satu cara belajar yang dikembangkan oleh Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. Model ini awal mula diterapkan pada Sekolah Bisnis Brooklyn pada akhir 1970.

Quantum Learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peningkatan efisiensi proses belajar mengajar dan berfokus menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Sekarang ini sumber belajar tidak hanya dari guru atau buku, akan tetapi juga dari lingkungan sekitar dan teknologi. Pembelajaran menyenangkan diharapkan dapat menjadi solusi agar siswa dapat menikmati dan mendukung proses minat dan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Proses pendekatan Quantum learning dapat menjadi model untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada umumnya karena siswa menikmati setiap proses belajarnya sehingga akan menumbuhkan minat siswa dalam sebuah pembelajaran.

Quantum Learning dianggap sangat tepat karena quantum learning menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mana sangat sesuai dengan harapan kurikulum merdeka saat ini yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, selain itu

Quantum Learning juga menekankan pada pembelajaran holistik dan kreatif yang dapat membantu siswa untuk mengekspresikan emosi serta pemikirannya melalui puisi.

Penelitian ini dilakukan agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah juga diharapkan menjadi pendekatan yang membantu guru serta lebih memahami tentang menulis puisi

Metode

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong. Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian sehingga akan mendukung untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Fenomenologi, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengartikulasikan "esensi-esensi" makna dalam pengalaman kehidupan. Dengan menggunakan perspektif feminis, fokus penelitian ini adalah pada memori dan pengalaman kehidupan mereka. Pada penelitian ini fokus pada satu fenomena (atau konsep atau gagasan) utama. Dalam penelitian ini penelitian kualitatif dianggap sesuai untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena sosial dari proses siswa dalam menerima umpan balik dengan Penerapan Pendekatan Quantum Learning. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan secara mendalam suatu kasus, dan desain penelitiannya bersifat umum dan berkembang sesuai dengan situasi lapangan.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Pembelajaran

Pada proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Quantum Learning, guru juga ikut berperan serta guna mencapai keberhasilan siswa dalam sebuah pembelajaran. Peran yang harus dilakukan yaitu bagaimana seorang guru mampu menjalankan tugasnya semaksimal mungkin.

Pada saat pelaksanaannya, siswa sedikit mengalami kendala yaitu pada saat akan memulai mengungkapkan ide, pemilihan kata, rima dan bahasa kiasan. Dalam hal ini guru dituntut untuk memotivasi siswanya dengan menjelaskan mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dari hasil kinerja guru yang peneliti amati melalui kuesioner, langkah-langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Quantum Learning telah dilakukan dengan baik, hal ini sesuai dengan kualifikasi nilai yang diberikan.

Dari 9 kriteria langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan Quantum Learning ini, guru bahasa Indonesia kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan yang terlibat pada pembelajaran menulis puisi ini sudah melakukannya dengan kualifikasi nilai predikat baik. Nilai predikat baik ini, dilihat dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu guru telah menggunakan pembelajaran Quantum Learning, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah, guru membantu siswa membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, guna mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai yaitu menulis puisi, guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif, guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah, dan guru menberlakukan semua peserta didik secara adil. Ke 9 kriteria ini, 7 aspek mendapat predikat baik, sedangkan 2 aspek mendapatkan predikat sangat baik yaitu bagaimana guru tersebut menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kinerja guru dalam penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning ini, dinyatakan bahwa guru telah melakukan kriteria untuk pencapaian langkah-langkah pembelajaran pendekatan Quantum Learning. Selama pelaksanaan penelitian ini pun tidak dijumpai anak yang pasif ketika diminta membuat tugas. Beberapa anak yang terlihat tidak semangat, setelah diberikan arahan mereka menjadi bersemangat.

2. Hasil Pembelajaran

Berikut hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Quantum Learning dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran

No	Nama Siswa	Skor	Perhitungan	Predikat
1	Saqila Farizki Arrofi	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik
2	Robiatul Makhbubah	17	$17/20 \times 100 = 85$	Baik
3	Dias Salma Azahra	18	$18/20 \times 100 = 90$	Sangat Baik
4	Ahmad Rangga Bayu Asa	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik
5	Nabila Ulfa Zahira	19	$19/20 \times 100 = 95$	Sangat Baik
6	Sidqia Aprilia Cahyani	17	$17/20 \times 100 = 85$	Baik
7	Haikal Ramadhan	15	$15/20 \times 100 = 75$	Cukup
8	Viola Aisyah Fara	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik
9	Putri Dwi Firnanda	19	$19/20 \times 100 = 95$	Sangat Baik
10	Nisaul Abida	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik
11	Vino Geovani Bastian	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik
12	Anisa Rani	17	$17/20 \times 100 = 85$	Baik
13	Rafisky Putra Pratama	15	$15/20 \times 100 = 75$	Cukup
14	Dwi Agustina	15	$15/20 \times 100 = 75$	Cukup
15	Ghea Aqila Sakira	19	$19/20 \times 100 = 95$	Sangat Baik
16	Roscalino M Afandi	16	$16/20 \times 100 = 80$	Baik

Hasil nilai rata-rata siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan dalam menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Quantum Learning keberhasilan siswa dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan dengan predikat baik yang berarti siswa telah mampu menguasai pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan sudah cukup mampu untuk menulis puisi melalui penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning, walaupun ada beberapa siswa yang mendapatkan predikat cukup. Berikut hasil siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning.

1. Saqila Farizki Arrofi

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).

Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan predikat baik.

2. Robiatul Makhbubah
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus $17/20 \times 100 = 85$ dengan predikat baik.
3. Dias Salma Azahra
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 18 dengan analisis rumus $18/20 \times 100 = 90$ dengan predikat sangat baik.
4. Ahmad Ranga Bayu Asa
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan predikat baik.
5. Nabila Ulfa Zahira
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus $19/20 \times 100 = 95$ dengan predikat sangat baik.
6. Sidqia Aprilia Cahyani
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam). Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus $17/20 \times 100 = 85$ dengan baik.
7. Haikal Ramadhan
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $15/20 \times 100 = 75$ dengan cukup.
8. Viola Aisyah Fara
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan baik.
9. Putri Dwi Firnanda
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus $19/20 \times 100 = 95$ dengan sangat baik.
10. Nisaul abida
Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan seuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).
Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan baik.

11. Vino Geovani Bastian

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).

Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan baik.

12. Anisa Rani

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam). Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 17 dengan analisis rumus $17/20 \times 100 = 85$ dengan baik.

13. Rafisky Putra Pratama

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam). Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus $15/20 \times 100 = 75$ dengan cukup.

14. Dwi Agustina

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).

Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 15 dengan analisis rumus $15/20 \times 100 = 75$ dengan cukup.

15. Ghea Aqila Sakira

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).

Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 19 dengan analisis rumus $19/20 \times 100 = 95$ dengan sangat baik.

16. Roscalino M Afandi

Jumlah skor yang diperoleh dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning adalah tema (tepat dan sesuai), judul (sesuai dan menarik), diksi (tepat dan sesuai), pesan (sangat mendalam).

Maka jumlah perolehan skor secara keseluruhan adalah 16 dengan analisis rumus $16/20 \times 100 = 80$ dengan baik.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Kualitas siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan dalam menulis puisi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Quantum Learning sangat bervariasi. Variasi tersebut terdiri atas predikat baik sekali hingga kurang. Kemampuan siswa dengan predikat sangat baik yakni 4 siswa. Kemampuan siswa dengan predikat baik yakni 8 siswa. Kemampuan siswa dengan predikat cukup yakni ada 4 orang.

Jadi dapat ditarik kesimpulan nilai rata-rata siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Brondong Kabupaten Lamongan dalam menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Quantum Learning nilai rata-rata keseluruhan adalah 85 dengan predikat baik.

Simpulan

Penerapan pendekatan Quantum learning pada pembelajaran menulis puisi membuat siswa lebih aktif dan kreatif, mereka mampu mengemukakan ide dan juga dapat memilih kata yang sesuai sehingga siswa mampu menulis puisi dengan baik. Penerapan pendekatan Quantum Learning pada pembelajaran menulis puisi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terbukti bahwa hasil belajar setelah penerapan pendekatan Quantum Learning rata-rata berpredikat baik atau dengan nilai 85.

Daftar Pustaka

- Darajah, Z., Ihsan, B., & Sukowati, I. (2024). *Penggunaan Jenis Kata Tabu pada Tuturan Anak Usia 6—12 Tahun (Kajian Sociolinguistik)*. RUNGGAT: RUANG KATA, 1(2), 1-9.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2004). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fitriani, R., & Emidar. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, B., Winarni, R., & Septiari, W. D. (2023). *Analisis Resepsi Sastra Bagi Mahasiswa Pgmi Unisda Lamongan Dalam Novel Kkn Di Desa Penari (Kajian Resepsi Nilai Dan Pendidikan Karakter)*. EDU-KATA, 9(1), 51-58.
- Lestari, L. T., & Mualifah, S. (2024). *Prinsip Analogi Pada Kata Larangan Di Media Sosial (Studi Analisis Wacana Kritis)*. HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 16(1), 78-87.
- Marzuqi, I., Azar, M. A. S., Khabib, S., & Putri, N. E. (2022). *Pengembangan Permainan Tradisional terhadap Pembentukan Karakter Anak sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Desa Warungering, Lamongan*. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 6(2), 183-188.
- Nasucha, Y. (2019). *Menulis Kreatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfah, A., Huda, M., Siyatin, M. N., Sari, N. K., & Sania, E. N. (2023). *Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik SDN 4 Sendangrejo Melalui Kegiatan Pendampingan Di Luar Kelas*. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 4(4), 781-793.
- Yanuar, F. (2020). *Pembelajaran Menulis dalam Konteks Pendidikan Bahasa*. Surabaya: Pustaka Ilmu.